

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena dengan menggunakan pendekatan ini akan mempermudah peneliti dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. Seperti dikemukakan Lexy J. Moleong (2005:3) bahwa: "Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". Untuk itu peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Apa yang dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata penielajah, atau jurnalis yang juga terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.

2. Metode Penelitian

Untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ilmiah diperlukan adanya metode penelitian, metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sehubungan dengan itu maka peneliti berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang bagaimana peranan guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif

siswa di SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh pendapat Margono (2007:39) mengemukakan bahwa:

“Penelitian bersifat deskriptif analisis yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti yang lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual untuk memecahkan masalah dengan cara menggambarkan atau melukiskan semua peristiwa atau permasalahan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, alasan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ini karena sesuai dengan sifat dari masalah dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan untuk menguji hipotesis, tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana peranan guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam wawancara peneliti dihadapkan kepada dua hal. Pertama, peneliti harus secara nyata mengadakan interaksi dengan responden. Kedua, peneliti menghadapi kenyataan adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri. Masalah yang

peneliti hadapi ialah bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana peneliti mengolah pandangan yang mungkin berbeda (Nasution, 2003: 69).

Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memasuki dan merasakan apa yang dipikirkan oleh responden. Wawancara biasanya dapat berupa percakapan dengan maksud tertentu. Margono (2007:165) mengemukakan bahwa "Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula".

Tujuan digunakannya teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran orang lain secara mendalam. Dengan melakukan wawancara dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang terdapat dalam pikiran guru, siswa, dan guru BK mengenai peranan guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif yang dilakukannya oleh siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Nasution (1997:75) bahwa: "Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak kita ketahui melalui observasi".

Wawancara ini dilakukan terhadap guru PKn, guru BK, dan siswa SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain (Nasution, 1997:122).

Observasi suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistemik dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada saat peristiwa itu terjadi. Dalam observasi ini meliputi semua pengamatan dan pengalaman

peneliti ketika terjun kelapangan, dan yang diteliti secara sistematis untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kegiatan di sekolah yang merupakan upaya-upaya yang dilakukan guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Maleong (2005:132) bahwa:

“Bagi peneliti kualitatif, manusia adalah instrument utama karena ia menjadi segala keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis, menafsirkan data, dan hasilnya menjadi pelapor hasil penelitian”.

Observasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui peran guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Seperti yang dikemukakan oleh Spradley dalam Nasution (2003:63) sebagai berikut:

Yang diamati dalam setiap situasi sosial terdapat tiga komponen, yakni ruang (tempat), pelaku (aktor), dan kegiatan (aktivitas). Kegiatan dimensi dapat diperluas, sehingga apa yang kita amati ialah: (1) ruang, dalam aspek fisiknya, (2) pelaku, yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi, (3) kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu, (4) objek, yaitu benda-benda yang terdapat dalam tempat itu, (5) perbuatan, tindakan-tindakan tertentu, (6) kejadian atau peristiwa, yaitu rangkaian kegiatan, (7) waktu, urutan kegiatan, (8) tujuan, apa yang ingin dicapai orang, makna perbuatan orang, (9) perasaan, emosi yang dinyatakan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:240) bahwa: “Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Studi dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi sehingga akan diperoleh data yang akurat dan terpercaya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini meliputi catatan pribadi siswa, profil SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat, dan juga dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Teknik ini selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan peneliti dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian.

5. Catatan (*Field Note*)

Untuk lebih mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat catatan singkat pengamatan tentang segala peristiwa yang dilihat dan didengar selama penelitian berlangsung yang nantinya akan dirubah dalam sebuah catatan lengkap. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2005:209) bahwa: “Catatan (*field note*) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, diamati, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refeksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahapan pra penelitian pertama dilakukan adalah dengan memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan dalam fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah SMP PGRI 131 Cipatat Kabupaten Bandung Barat, dengan pertimbangan karena penulis menemukan suatu kondisi sebagian siswa di sana berperilaku agresif, baik perilaku agresif yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Setelah judul dan masalah ditetapkan maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi objek dan subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah dengan menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai alat untuk pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Tahap Perizinan Penelitian

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FRIPS UPI Bandung.
- 2) Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Dekan FRIPS UPI Bandung, Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan memberikan rekomendasinya.
- 3) Dengan membawa surat rekomendasi dari Fakultas, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Universitas, Pembantu Rektor 1 atas nama Rektor memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

- 4) Setelah memperoleh izin dari Rektor melalui Pembantu Rektor 1, selanjutnya peneliti melanjutkan untuk memperoleh perizinan kepada Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah.
- 5) Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah, peneliti meneruskan untuk mendapatkan izin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat.
- 6) Setelah memperoleh izin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, peneliti meneruskan untuk mendapatkan izin kepada Kepala Sekolah SMP PGRI 201 Cipatat Kabupaten Bandung Barat.
- 7) Setelah selesai memperoleh izin dari Kepala Sekolah SMP PGRI 201 Cipatat Kabupaten Bandung Barat, peneliti mulai melakukan penelitian.

3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti membuat surat izin pra observasi untuk sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Peneliti meminta persetujuan pihak sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah untuk mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, untuk mendapat akses dan kepercayaan dari pihak sekolah, peneliti bekerjasama dengan guru PKN di sekolah tempat penelitian berlangsung.

b) Tahap Pelaksanaan Penelitian Di Lapangan

Berdasarkan surat izin penelitian dari pihak-pihak yang bersangkutan maka peneliti pun mulai melakukan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini. Penelitian yang dilakukan melalui

wawancara antara peneliti dengan responden berlangsung di SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Wawancara dilakukan anantara lain dengan:

- 1) Satu orang guru PKn yakni Ibu Nani Sumarni S.Pd., M. Si pada tanggal 19 Maret 2010.
- 2) Satu orang guru BK yakni Ibu Ani Mulyani S. Pd pada tanggal 21 Maret 2010.
- 3) Dua orang siswa yang berperilaku agresif pada tanggal 22 Maret 2010.
- 4) Dan dengan dua orang siswa yang tidak berperilaku agresif pada tanggal 22 Maret 2010.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih lanjut yang diarahkan pada fokus penelitian dan mencatatnya kedalam catatan lapangan. Setelah selesai mengadakan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkap data secara lebih mendetail. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara selanjutnya disusun ke dalam bentuk catatan lapangan setelah terlebih dahulu didukung oleh hasil dokumentasi lainnya.

Data yang diambil serta diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian, selanjutnya disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan. Kemudian dianalisis dengan didukung oleh studi dokumentasi, studi literatur dan *Field Note*. Keseluruhan pelaksanaan penelitian ini peneliti lakukan di SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat sejak tanggal 8 Maret sampai dengan 30 April 2010.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data,

mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subjek penelitian, menuliskan kembali data-data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisis dari hasil pengumpulan data. Dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan catatan lapangan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (dalam Sugiono, 2008:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-

aspek permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah peran guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa, faktor pendorong yang dihadapi guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa dan faktor penghambat yang dihadapi guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Demikian prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan melakukan tahapan-tahapan ini diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu derajat kepercayaan, maksudnya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

